

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode BIM dapat meningkatkan akurasi perhitungan volume. Pada studi kasus ini didapat selisih pekerjaan pembetonan terbesar pada pekerjaan balok yaitu sebesar 58,86 m<sup>3</sup> dan selisih pekerjaan pembesian terbesar pada pekerjaan pondasi yaitu sebesar 35191,5 kg. Presentase efektivitas tertinggi pada pekerjaan pembetonan adalah 11,06 % dan presentase efektivitas tertinggi pada pekerjaan pembesian adalah 26,83%.
2. Penerapan konsep BIM dalam integrasi menggunakan *platform Speckle Manager* lebih baik dalam aspek integrasi dan keterhubungan, fleksibilitas, kinerja, serta efisiensinya dibandingkan dengan format IFC. Didukung pada hasil Skala Likert menunjukkan bahwa *Speckle Manager* memiliki indeks presentase 86,7% yang mana termasuk dalam kategori sangat baik dan IFC memiliki indeks presentase 56,7% yang mana termasuk dalam kategori cukup baik.

### 5.2 Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk keberlangsungan penelitian ini kedepannya, yaitu :

1. Penelitian lanjutan dapat menggunakan *software* lain selain *revit* yang memiliki basis *Open BIM*, agar lebih dapat berkolaborasi antara disiplin ilmu yang berbeda.
2. Penelitian dapat dilanjutkan untuk lebih detail, dengan menambahkan unsur BIM 6D, 7D, dan 8D.
3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan meninjau jenis infrastruktur lain, seperti jembatan, pelabuhan, bendungan, dan lain sebagainya.
4. Kolaborasi antar *software* lebih ditingkatkan untuk mengetahui hasil yang lebih beragam.